

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian kuantitatif, yang merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Prof. Dr. A. Muri Yusuf, 2016). Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang diterima dari KPP kemudian disajikan ke dalam perhitungan dan tabel sehingga memberikan gambaran yang jelas untuk peneliti menganalisis dan membandingkan dengan teori yang ada.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kausalitas, dimana penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya yang sedang diteliti untuk menjawab pertanyaan peneliti.

3.2. Populasi Dan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Malang Selatan. Alasan penelitian memilih wajib pajak orang pribadi sebagai objek penelitian karena wajib pajak orang pribadi lebih mudah untuk memberikan informasi dan akurat dibandingkan dengan wajib pajak badan yang lebih sulit diminta informasi dan mereka memiliki akuntan internal yang menghitung pajaknya sendiri. Oleh karena itu, peneliti lebih memilih wajib pajak orang pribadi sebagai objek karena lebih mudah untuk diteliti.

3.2.2. Sampel

Dalam meneliti sebuah objek penelitian, peneliti tidak akan melibatkan semua populasi untuk diteliti karena jumlah populasi terlalu banyak. Untuk itu, peneliti hanya akan mengambil sampel sebagai objek penelitian karena mewakili sebuah populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan metode pengambilan sampel yaitu *convenience sampling*. Menurut Prof. Dr. A. Muri Yusuf (2016) *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan menurut Dr. Sudaryono (2017), metode *convenience sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang semata-mata langsung menghubungi unit penarikan sampel yang mudah dijumpai. Peneliti menggunakan metode ini berdasarkan sampel yang dihubungi dan dijumpai secara langsung.

Jumlah sampel penelitian ini diambil dari jumlah wajib pajak orang pribadi yang sudah menggunakan *e-Filing* yang sudah terdaftar di KPP Malang Selatan dengan batas toleransi kesalahan 10%. Teknik penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : toleransi error 10% (0,1)

Dari rumus diatas, maka dapat dilihat jumlah sampel yang diambil dari populasi sebanyak 131.867 yaitu sebagai berikut :

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = 131.867 / (1 + (131.867 \times 0,1^2)) = 99,924 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ responden.}$$

3.3. Variabel, Operasionalisasi, Dan Pengukuran

Pada penelitian ini, terdapat satu variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Variabel independen pada penelitian ini yaitu Penerapan *E-Filling* (X), variabel dependen yaitu Tingkat Penyampaian SPT Tahunan (Y), dan variabel moderasi yaitu peran *Account Representative* (Z).

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain akan tetapi tidak bisa dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel ini menjadi penyebab timbulnya variabel dependen. Untuk variabel independen (X) yaitu penerapan *E-Filling*. *E-Filling* adalah suatu sistem penyampaian SPT Tahunan secara eletronik yang dilakukan secara online dan *real time* melalui internet di *website* DJP yaitu www.djponline.pajak.go.id atau penyedia jasa aplikasi (ASP/*Aplication Service Provider*) yang terdaftar secara resmi sebagai agen pajak.

Indikator aplikasi *E-Filling*, sebagai berikut:

- a) Kemudahan dalam mengoperasikan dan mendaftarkan diri melalui aplikasi *e-Filling*,
- b) Kemudahan mengolah data dan melaporkan SPT menggunakan aplikasi *e-Filling*,
- c) Ketepatan dan keakuratan melaporkan SPT melalui aplikasi *e-Filling*.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan akibat yang ditimbulkan dari variabel independen. Variabel ini dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Tingkat Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), yang merupakan surat yang oleh

Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak, dan atau bukan objek pajak dan atau harta dan kewajiban menurut ketentuan peraturan perundang undangan perpajakan.

Indikator Tingkat Penyampaian SPT Tahunan sebagai berikut:

- a) Kepatuhan wajib pajak dalam membayar dan membayar pajaknya secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan,
- b) Perhitungan pajak terutang dilakukan dengan benar,
- c) Pengisian SPT dilakukan dengan benar, jelas dan lengkap.

3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi merupakan jenis variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu peran *Account Representative*. Dalam Keputusan Menteri Keuangan No.98/KMK/01/2006 Tentang *Account Representative* pada Kantor Pelayanan Pajak yang telah Mengimplementasikan Organisasi Modern, pasal 1 ayat 2 berbunyi: “*Account Representative* adalah pegawai yang diangkat pada setiap Seksi Pengawasan dan Konsultasi di Kantor Pelayanan Pajak yang telah mengimplementasikan Organisasi Modern.”

Indikator peran *Account Representative*, sebagai berikut:

- a) Kualitas pelayanan dan bimbingan yang diberikan oleh AR mengenai penggunaan sistem *e-Filling*,
- b) Sosialisasi penggunaan sistem *e-Filling*,
- c) Kode etik pegawai pajak dalam merahasiakan dan mengamankan data wajib pajak.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan melalui kuisisioner. Menurut Sugiyono (2010), kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuisisioner yang digunakan yaitu jenis kuisisioner tertutup karena responden hanya perlu memberikan jawaban pada salah satu pilihan yang dianggap benar. Peneliti akan menyebarkan kuisisioner dalam bentuk *softcopy* kepada wajib pajak melalui media sosial dimana di dalam kuisisioner tersebut, wajib pajak akan mengisi pernyataan yang berkaitan dengan sistem *e-Filling*, peran *Account Representative*, dan penyampaian SPT tahunan. Tujuan penggunaan metode kuisisioner dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi serta mendapatkan data penelitian yang relevan karena data yang diperoleh bersumber langsung dari wajib pajak orang pribadi.

Jawaban responden diukur dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Skala Likert sering dipakai dalam bidang ekonomi. Format Skala Likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan	Simbol	Nilai
Sangat setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

3.4.1. Pengujian Instrumen Penelitian

Sebuah kuisisioner harus memiliki kualitas data yang baik jika ingin disebarkan kepada responden. Kualitas data inilah yang berpengaruh terhadap pengukuran dan pengujian kuisisioner. Semakin baik kualitas data yang disajikan oleh peneliti, maka akan semakin baik pula hasil pengujian kuisisioner dan menunjukkan hasil bahwa kuisisioner layak disebarkan kepada responden. Tetapi data penelitian tidak akan berguna dengan baik jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki tingkat keabsahan (validitas) dan tingkat keandalan (reabilitas) yang tinggi. Oleh karena itu, terlebih dahulu kuisisioner harus diuji keabsahan dan keandalannya.

3.4.1.1. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui tingkat valid dari instrumen kuisisioner yang digunakan dalam pengumpulan data atau untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuisisioner benar benar mampu mengungkapkan apa yang diukur dari kuisisioner tersebut. Suatu kuisisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2019). Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut adalah valid
- b) Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tersebut tidak valid

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Penerapan <i>E-Filling</i> (X)	X1	0,805	0,1946	Valid
	X2	0,874	0,1946	Valid
	X3	0,865	0,1946	Valid
	X4	0,539	0,1946	Valid
	X5	0,845	0,1946	Valid
	X6	0,868	0,1946	Valid
	X7	0,847	0,1946	Valid
Tingkat Penyampaian SPT Tahunan (Z)	Y1	0,875	0,1946	Valid
	Y2	0,880	0,1946	Valid
	Y3	0,886	0,1946	Valid
	Y4	0,856	0,1946	Valid
Peran <i>Account</i> <i>Representative</i>	Z1	0,857	0,1946	Valid
	Z2	0,779	0,1946	Valid
	Z3	0,839	0,1946	Valid
	Z4	0,790	0,1946	Valid

Sumber : data kuisioner diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa data yang terdiri dari 100 sampel dengan nilai toleransi sebesar 5% (0,005) ditemukan hasil r tabelnya adalah 0,1946. Kemudian dicari nilai r_{hitung} dengan program SPSS, dari hasil output r_{hitung} kita bandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan valid dan begitu pula sebaliknya. Dari hasil output diatas dapat diketahui bahwa semua item dari setiap variabel yang diuji menghasilkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,1946). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator yang digunakan untuk mengukur variabel adalah valid atau sudah memenuhi uji validitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa indikator yang

digunakan untuk mengukur variabel penerapan sistem *e-Filling*, tingkat penyampaian SPT tahunan, dan peran *Account Representative* dinyatakan **valid** dan bisa dijadikan sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian yang dilakukan.

3.4.1.2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan suatu ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Sugiyono, 2010). Pada penelitian ini digunakan metode pengukuran reliabilitas *Cronbach's Alpha*. Dasar pengukurannya yaitu apabila kuisisioner dikatakan reliabel jika dapat terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Penerapan <i>E-Filling</i>	0,885	7	Reliabel
Tingkat Penyampaian SPT Tahunan	0,892	4	Reliabel
Peran <i>Account Representative</i>	0,830	4	Reliabel

Sumber : data kuisisioner diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3.3, diketahui perhitungan uji reliabilitas pada setiap variabel penerapan *e-Filling*, tingkat penyampaian SPT tahunan, dan peran *Account Representative* di atas memiliki nilai *Cronbach's alpha* masing-masing lebih besar dari nilai yang ditentukan sebesar 0,70. Jadi dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dalam kuesioner penelitian ini dapat dikatakan **reliabel** atau konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

3.5. Metode Analisis

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif dan uji regresi linier. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Data diolah menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS). Statistik deskriptif umumnya menggunakan statistik seperti frekuensi, grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median, mean dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk penelitian ini, diperlukan uji asumsi klasik karena terdapat model analisis linear berganda. Untuk uji asumsi klasik, terdapat uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

3.5.2.1. Uji normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi

data normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Pada pendekatan grafik, dan berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal (Santoso, 2012).

3.5.2.2. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflating Factor/VIF*).

Apabila variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 10%, maka terjadi multikolinieritas dalam variabel independen dan apabila *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Jika varian dari residual satu pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2019).

Adanya tidak heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

3.5.3. Analisis Regresi Linear Berganda

3.5.3.1. *Moderated Regression Analysis*

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh interaksi dari variable moderasi dengan pengaruh penerapan sistem *e-Filing* terhadap penyampaian SPT tahunan wajib pajak orang pribadi yang dimoderasi oleh peran *Account Representative* menggunakan uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Menurut Ghozali (2019), uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linier dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua kali atau lebih variabel independen).

Adapun *Moderated Regression Analysis* (MRA) dinyatakan dalam tiga bentuk persamaan sebagai berikut:

- Dalam model pertama yang menguji apakah penerapan *E-Filing* berpengaruh terhadap Tingkat Penyampaian SPT Tahunan.

$$Y = a + B1.X + e.....(\text{Persamaan 1})$$

- Dalam model kedua yang menguji apakah Peran *Account Representative* berpengaruh terhadap Tingkat Penyampaian SPT Tahunan

$$Y = a + B1.X + B2.Z + e.....(\text{Persamaan 2})$$

- Dalam model ketiga menguji apakah Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Spesialisasi Industri dan Opini Audit terhadap audit delay secara negatif atau positif.

$$Y = a + B1.X + B2.Z + B3.X*Z + e... \text{ (Persamaan 3)}$$

Keterangan :

- Y : Tingkat Penyampaian SPT Tahunan
a : Konstanta
 B_0 : Koefisien regresi yang menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X
X : Penerapan *E-Filing*
Z : Peran *Account Representative*
X*Z : Interaksi antara Penerapan *E-Filing* dengan Peran *Account Representative*
e : *error*

3.5.4. Uji Model

3.5.4.1. Uji Statistik F

Uji F dilakukan untuk melakukan pengujian terhadap *goodness of fit test* yang menyatakan bahwa pengaruh variabel independen bersama-sama secara simultan terhadap variabel dependen dengan menggunakan persamaan yang cermat. Kriteria pengujian dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% adalah sebagai berikut (Ghozali, 2019):

- a. Apabila nilai signifikansi $t < 0.05$, maka H_0 akan ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 akan diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ($\text{Adj } R^2$) pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai $\text{Adj } R^2$ adalah diantara nol dan satu. Jika nilai $\text{Adj } R^2$ berkisar hampir satu, berarti semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dan sebaliknya jika nilai $\text{Adj } R^2$ semakin mendekati angka nol, berarti semakin lemah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2019).

3.5.5. Uji Hipotesis

3.5.4.3. Uji Parsial (T-test)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dianalisis menggunakan uji parsial (uji t). Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel independen (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y). Langkah yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah dengan menentukan *level of significance*, yang digunakan adalah sebesar 5 % atau $(\alpha) = 0,05$.

- a. Jika nilai sig $> 0,05$, maka H_a ditolak H_0 diterima.
- b. Jika nilai sig $< 0,05$, maka H_a diterima, H_0 ditolak dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2019).